

**ANALISIS METODE PEMBELAJARAN BACA TULIS AL-
QUR'AN (BTA) DI MI MIFTAHUL FALAH REMBANG**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh

Ahmad Hafizi

2018.02.02.1096

PROGRAM STUDI

PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM AL-ANWAR

SARANG REMBANG

2023 M./1444 H.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Hafizi

NIM : 2018.02.02.1096

Tempat/Tgl. Lahir : Presak, 22 Juni 2000

Alamat : Dusun Presak, Desa. Danger, Kec. Masbagik, Kab.
Lombok Timur, NTB.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tertulis di dalam skripsi dengan berjudul “Analisis Metode Pembelajaran (BTA) di MI Miftahul Falah Rembang” adalah benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila didalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya. Selain itu, apabila di dalamnya terdapat plagiasi yang dapat berakibat gelar kesarjanaan saya dibatalkan, maka saya siap menanggung resikonya.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Rembang, 23 Januari 2023

Penulis,



Ahmad Hafizi

NIM: 2018.02.02.1096

NOTA DINAS

kepada Yth.

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Anwar Sarang

Di Sarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Diberitahukan dengan hormat bahwa skripsi saudara Ahmad Hafizi dengan Nomer Induk Mahasiswa 2018.02.02.1096 yang berjudul “*Analisis Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) di MI Miftahul Falah Rembang*” setelah diteliti dan dikoreksi sesuai dengan aturan pembimbingan, maka skripsi yang dimaksud dapat disetujui untuk dimunaqasahkan.

Oleh Karena Itu, mohon dengan hormat agar naskah skripsi tersebut diterima dan diajukan dalam program munaqasah sesuai dengan jadwal yang direncanakan.

Demikian atas perhatian dan perkenannya, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Rembang, 23 Januari 2023

Dosen Pembimbing,



Syamsul Hadi. M.Pd

NIDN.2125019001

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi **Ahmad Hafizi** dengan NIM **2018.02.02.1096** yang berjudul “**ANALISIS METODE PEMBELAJARAN BACA TULIS AL-QUR'AN (BTA) DI MI MIFTAHUL FALAH REMBANG**” ini telah diuji pada tanggal **29 Januari 2023**.

Tim Penguji :

Penguji I



Herman Khunaifi, M.Pd.
NIDN. 2110118901

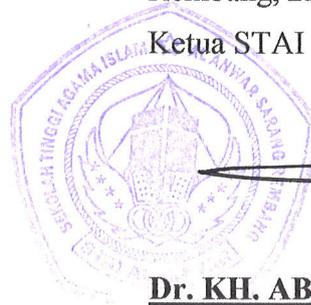
Penguji II



Zainal Arifin, S.S., M.Pd.
NIDN. 2111037802

Rembang, 29 Januari 2023

Ketua STAI Al-Anwar



Dr. KH. ABDUL GHOFUR, MA.
NIDN. 2116037301

ABSTRAK

Hafizi, Ahmad. 2022. *Analisis Metode Pembelajaran Baca Tulis al-Qur'an (BTA) di MI Miftahul Falah Rembang.* Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Anwar Sarang

Pembimbing: Syamsul Hadi, M.Pd.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran dan metode pembelajaran yang diterapkan pada pembelajaran Baca Tulis al-Qur'an (BTA) pada kelas I, II dan III MI Miftahul Falah Rembang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran BTA di MI Miftahul Falah dan menyajikan secara mendalam metode yang digunakan pada pembelajaran BTA.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Tempat penelitian ini di MI Miftahul Falah Rembang. Sumber datanya adalah siswa kelas I, II dan III, guru mata pelajaran BTA dan Kepala Madrasah. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan mereduksi data, penyajian data dan kesimpulan.

Hasil penelitian yang penulis dapatkan bahwa metode pembelajaran BTA yang digunakan di MI Miftahul Falah adalah metode menirukan. Penerapan metode menirukan dengan cara guru memberikan contoh terlebih dulu kepada siswa cara melafalkan bacaan yang baik dan benar, kemudian siswa mengikuti bacaan guru sampai bacaan siswa sesuai dengan *makhraj* dan tajwid. Metode pembelajaran BTA di MI Miftahul Falah memiliki kecocokan dengan metode-metode pembelajaran BTA yang populer di Indonesia, akan tetapi metode yang paling mendekati dengan metode menirukan ini adalah metode jibril karena banyak karakteristik metode jibril yang sesuai dengan kegiatan pembelajarannya.

Kata kunci: Metode Pembelajaran, Pembelajaran BTA, Metode Pembelajaran BTA.

MOTTO

“Wong kapan apal al-Qur’an senajan muk hafal tok, senajan Alhamdulillah biso gelem belajar opo arti Qur’an, luwih-luwih dadi wong ‘alim, semuanya tidak usah khawatir, dijamin pasti biso mlebu suargo”¹

“jika ada orang hafal al-Qur’an, walaupun hanya hafal saja, walaupun Alhamdulillah bisa mau belajar apa arti al-Qur’an, lebih-lebih bisa menjadi orang ‘alim, maka tidak usah khawatir, dijamin pasti bisa masuk surga.”

(KH. Maimoen Zubair)



¹ Twitter @DawuhGuru. 23 januari 2023

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur, skripsi ini dipersembahkan kepada:

Almamater tercinta Sekolah Tinggi Agama Islam al-Anwar Sarang Rembang yang telah menjadi tempat menimba ilmu, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah menjadi naungan saya untuk terus belajar dan belajar, kedua orang tua tersayang yang selalu ikhlas mendo'akan saya, adik-adik saya yang menjadi motivasi saya untuk lebih baik lagi, teman-teman *roan* skuad tampungan yang mensupport kreativitas saya dan teman-teman seperjuangan yang mendukung dan memberikan saran kepada saya.

Mudah-mudahan Allah memudahkan semua urusan kita, *aamiin*.

Terima Kasih



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur kepada Allah yang telah memberikan rahmat, hidayah beserta dengan ‘inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “*Analisis Metode Pembelajaran BTA di MI Miftahul Falah Rembang*” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Sekolah Tinggi Agama Islam al-Anwar Sarang.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari banyaknya dukungan, bimbingan, do’a, nasehat dan saran dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat terselesaikan sebagaimana mestinya. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. KH. Abdul Ghofur Maimoen. MA selaku ketua Sekolah Tinggi Agama Islam al-Anwar serta seluruh dewan dosen dan staf Sekolah Tinggi Agama Islam al-Anwar.
2. Herman Khunaivi, M.Pd, selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Sekolah Tinggi Agama Islam al-Anwar Sarang.
3. Syamsul Hadi, M.Pd, selaku dosen pembimbing saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Ahmad Fathoni M, Pd, selaku kepala Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Falah Rembang yang telah berkenan memberikan izin dan arahan dalam penelitian skripsi ini.

5. Ribhun S,Pd.I, Selaku guru kelas mata pelajaran Baca Tulis al-Qur'an di MI Miftahul Falah Rembang yang telah berkenan memberikan arahan dan menjadi subjek pada penelitian ini.
6. Seluruh pihak yang telah dengan ikhlas membantu penulis dalam melakukan penelitian, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Seluruh teman-teman seperjuangan dan pembangunan yang telah memberikan saran dan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari meskipun skripsi sudah terselesaikan, akan tetapi masih terdapat kekurangan didalamnya. oleh karena itu, penulis menerima saran dan kritik untuk menjadikan skripsi ini lebih baik lagi kedepannya. Mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikan manfaat untuk penulis dan para pembaca.

Sarang, 23 Januari 2023

Penulis


Ahmad Hafizi

NIM. 2018.02.02.1096

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi Arab Indonesia yang ditetapkan Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) al-Anwar Sarang sebagai berikut:

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ا		ط	T
ب	B	ظ	Z
ت	T	ع	'
ث	Th	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dh	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sh	ء	'
ص	Ṣ	ي	Y
ض	Ḍ		

Untuk menunjukkan bunyi panjang (*madd*), dilakukan dengan cara menuliskan coretan horizontal (*macron*) di atas huruf, seperti ā, ī, ū, seperti qāla (قال), qīla (قيل), yaqūlu (يقول). Bunyi vokal ganda (diftong) Arab ditransliterasikan

dengan menggabungkan dua huruf “ay” dan “aw”, seperti *kawn* (كون) dan *kayfa* (كيف). *Tā` marbūṭah* yang berfungsi sebagai *ṣifah* (*modifier*) atau *mudhāf ilyh* ditransliterasikan dengan “ah”, sedangkan yang berfungsi sebagai *mudhāf* ditransliterasikan dengan “at”.



DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
NOTA DINAS	iv
ABSTRAK.....	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR BAGAN	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian.....	5
F. Sistematika Penulisan	6
BAB II	8
KAJIAN TEORI.....	8
A. Kajian Teori	8
1. Pengertian Metode	8
2. Pengertian Pembelajaran	10
3. Pengerian Metode Pembelajaran	11
4. Macam-Macam Metode Pembelajaran BTA.....	12

a. Metode Jibril.....	12
b. Metode Iqra'	15
c. Metode Qira'ati.....	17
d. Metode Tilawati	18
e. Metode Wafa'	21
f. Metode Ummi	24
g. Metode An-Nahdliyah.....	26
B. Tinjauan Pustaka	27
C. Kerangka Berpikir	32
BAB III.....	34
METODE PENELITIAN	34
A. Metode Penelitian.....	34
B. Jenis dan Pendekatan Penelitian	35
C. Lokasi Penelitian	36
D. Objek dan Subjek Penelitian	36
E. Teknik Pengumpulan Data.....	38
F. Pengujian Keabsahan Data	41
G. Teknik Analisis Data	42
BAB IV.....	44
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	44
A. Gambaran Objek Penelitian	44
B. Deskripsi Data Penelitian.....	52
C. Analisis Data Penelitian.....	63
BAB V	69
KESIMPULAN.....	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	72



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Struktur Organisasi MI Miftahul Falah	48
Tabel 4.2 Data Jumlah Siswa MI Miftahul Falah Tahun 2022/2023	49
Tabel 4.3 Data Siswa Kelas I MI Miftahul Falah	50
Tabel 4.4 Data Siswa Kelas II MI Miftahul Falah	51
Tabel 4.5 Data Siswa Kelas III MI Miftahul Falah	52



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir33



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Observasi.....	76
Lampiran 2 Transkrip Wawancara bersama Kepala Madrasah.....	80
Lampiran 3 Transkrip Wawancara bersama Guru Mapel BTA	82
Lampiran 4 Dokumentasi.....	85
Lampiran 5 Surat Izin Penelitian.....	89
Lampiran 6 Surat Selesai Penelitian.....	90





BAB I

PENDAHULUAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan pembelajaran al-Qur'an yang dilakukan secara optimal akan menumbuhkan rasa cinta terhadap al-Qur'an, cinta dalam bentuk senang dan merasa tenang apabila membacanya, cinta yang menimbulkan keinginan untuk mengungkap rahasia-rahasia yang terdapat di dalamnya dan cinta yang diungkapkan dengan senantiasa mengamalkan isi kandungan al-Qur'an. Sehingga apabila sejak masih kecil anak-anak sudah diajak untuk mencintai al-Qur'an, maka ke depannya anak-anak diharapkan dapat menjadi generasi yang memakmurkan bumi dengan al-Qur'an. Mengamalkan isi al-Qur'an dengan sepenuh hati dalam kehidupannya.

Langkah awal yang harus ditempuh agar bisa menumbuhkan rasa cinta terhadap al-Qur'an, yaitu setidaknya anak-anak mampu membaca dan menulis huruf hijaiyah yang merupakan abjad bahasa Arab, karena mampu membaca dan menulis huruf hijaiyah menjadi modal yang paling utama untuk bisa menulis ayat-ayat al-Qur'an, sebagaimana yang terdapat dalam Q.S. al-Muzammil ayat 4 yang berbunyi:

أَوْ زِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً [٧٣:٤]

Ayat di atas menjelaskan bahwa al-Qur'an tidak boleh dibaca dengan asal-asalan, tetapi harus membaca al-Qur'an sesuai dengan *makhraj* dan tajwidnya.

Dengan demikian, kemampuan membaca, mempelajari isi dan mengamalkan kandungan al-Qur'an merupakan tanggung jawab dari setiap mukmin.

Al-Qur'an merupakan kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad sebagai bentuk mukjizat dalam bentuk surat-surat, melalui perantara malaikat jibril, bernilai ibadah bagi umat Islam apabila membacanya.² Al-Qur'an diawali dengan surat al-Fatihah dan diakhiri surat an-Nass. Al-Qur'an menjadi salah satu mukjizat Nabi Muhammad yang kekal sepanjang masa, tidak akan pernah berubah walaupun zaman terus mengalami perubahan. Menjadi mukjizat yang luar biasa, karena semakin sering mengkaji al-Qur'an, maka semakin banyak ditemukan rahasia-rahasia yang terdapat didalam al-Qur'an.³

Al-Qur'an menjadi sumber ilmu yang memberikan ilmu-ilmu baru bagi siapa saja yang mau mendalaminya. Al-Qur'an juga merupakan rujukan utama bagi umat Islam dari golongan *ahlussunnah wal jama'ah* dalam menentukan hukum-hukum syariat Islam, kemudian diikuti oleh hadits, ijma' dan qiyas. Al-Qur'an merupakan mukjizat terbesar yang diberikan kepada Rasulullah *Shallallahu 'alaihi wa sallam* untuk mendidik jiwa makhluk supaya tunduk kepada Allah *Subhanahu wa ta'ala*. Mempelajari dan memahami kandungan isi al-Qur'an merupakan sebuah keharusan bagi setiap muslim laki-laki maupun perempuan karena merupakan sumber dari segala ilmu.

² Sayyid Muhammad al-Maliki, *Qawaidul Asasiyah Fii 'ulumil Qur'an*, (Rembang: Muhadharah al-Anwar, 2017), 8.

³ H.Moh. Khalil Kawakib, *Kisah-Kisah Mukjizat Nabi Muhammad Yang Nyaris Terlupakan*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2014), 10

Al-Qur'an menjadi sarana yang paling cepat dan mudah untuk bermunajat kepada Allah, karena al-Qur'an merupakan kalamNya yang diturunkan kepada Nabi Muhammad untuk disampaikan kepada seluruh umat dengan cara membaca, mendengarkan, memahami, dan menulis, karena semuanya itu merupakan ibadah bagi setiap umat Islam yang mau mengamalkan isi dan kandungan dalam al-Qur'an.⁴

Pada masa sekarang ini banyak dari kalangan anak-anak, remaja bahkan ada juga dari kalangan orang tua yang belum mampu bahkan belum bisa membaca al-Qur'an dengan baik dan benar. Sebagaimana yang dipaparkan oleh wakil ketua umum Dewan Masjid Indonesia (DMI), mengungkapkan bahwa sekitar 65% umat Islam di Indonesia tidak bisa membaca al-Qur'an.⁵ Sehingga kegiatan pembelajaran baca tulis al-Qur'an sangat penting dilakukan sejak usia anak-anak, untuk membuat generasi selanjutnya minimal bisa membaca al-Qur'an dengan fasih dan mampu menulis huruf al-Qur'an.

Berhasil atau tidaknya kegiatan pembelajaran pasti tidak akan jauh dari metode yang pendidik gunakan saat menyampaikan materi pembelajarannya. Banyak sekali metode yang bisa pendidik gunakan untuk membantunya menyampaikan materi pembelajarannya, akan tetapi pendidik harus mampu memilih metode mana yang paling tepat untuk menyampaikan materi

⁴ Ahmad Munir dan Sudasono, *Ilmu Tajwid dan Seni Baca al-Qur'an*, (Jakarta: Renika Cipta, 1994), 8.

⁵ <https://news.detik.com/berita/d-5910768/waketum-dmi-ungkap-65-umat-islam-di-ri-tak-bisa-baca-al-quran>.

pembelajarannya, karena tujuan dari penggunaan metode tersebut adalah untuk memancing timbal balik dengan peserta didik. Dengan adanya timbal balik antara peserta didik dengan pendidik mengenai materi pembelajaran, diharapkan peserta didik lebih mudah untuk memahami pembelajaran tersebut.

Untuk mempelajari al-Qur'an supaya bisa membaca dengan baik dan sesuai dengan makhrajnya, diperlukan metode yang tepat dan bimbingan yang ekstra dari pendidik. Terdapat begitu banyak metode pembelajaran al-Qur'an yang bisa diterapkan pada saat pembelajaran al-Qur'an. Setiap metode memiliki karakteristik yang menjadi ciri khas dari metode tersebut. Pada pemilihan metode pembelajaran al-Qur'an, pendidik harus memperhatikan karakteristik peserta didik terlebih dahulu sebelum menentukan metode apa yang akan digunakan pada pembelajaran al-Qur'an. Pembelajaran al-Qur'an sekarang sudah diwajibkan di Madrasah Ibtidaiyah dengan mata pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTA).

Pembelajaran BTA di MI Miftahul Falah sangat menarik, karena berbeda dengan kebanyakan Madrasah Ibtidaiyah di tempat lain, jika di Madrasah Ibtidaiyah pada umumnya pembelajaran BTA dimulai dari Surah *an-Nass* kemudian Surah *al-Falaq*, *al-Ikhlash* dan seterusnya ke atas sampai surah *an-Naba'*, akan tetapi di MI Miftahul Falah terjadi kebalikannya, pada kelas I langsung dikasih materi membaca sekaligus menghafal al-Qur'an mulai dari surah *an-Naba'* kemudian *an-Naziat* dan seterusnya sampai *an-Nass*. Ketika pendidik menyampaikan materi ayat-ayat dari surah-surah tersebut, pendidik menggunakan teknik membacakan terlebih dulu cara bacaan yang baik dan benar, kemudian diikuti oleh seluruh

siswa. Untuk memperkuat hafalan siswa-siswa disana, madrasah membuat kegiatan tadarus bersama membaca al-Qur'an setiap hari selasa sampai jum'at sebelum memulai pelaksanaan pembelajaran. Berdasarkan penjelasan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti kegiatan pembelajaran BTA tersebut dengan judul ANALISIS METODE PEMBELAJARAN BTA DI MI MIFTAHUL FALAH REMBANG.

B. Batasan Masalah

Batasan masalah digunakan untuk membatasi objek penelitian supaya pembahasan permasalahan tidak melebar nantinya, selain itu batasan masalah juga berfungsi untuk mempermudah peneliti dalam menjelaskannya, sehingga tujuan dari penelitian tersebut dapat tercapai dengan maksimal. Pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti, peneliti memfokuskan penelitian ini pada pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an pada kelas I, II dan III MI Miftahul Falah Rembang.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah peneliti uraikan di atas, maka ditarik rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran BTA pada kelas I, II dan III di MI Miftahul Falah Rembang?
2. Metode apa yang diterapkan dalam pembelajaran BTA pada kelas I, II dan III di MI Miftahul Falah Rembang dan bagaimana penerapannya?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dipaparkan di atas, maka kegiatan penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran BTA di kelas I, II dan III MI Miftahul Falah Rembang.
2. Menganalisis metode yang digunakan pada pembelajaran BTA di kelas I, II dan III MI Miftahul Falah Rembang.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini ada dua, yaitu:

1. Manfaat secara akademis

Kegiatan penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat untuk dunia pendidikan, khususnya pada kegiatan pembelajaran BTA yang berbasis keagamaan.

2. Manfaat secara pragmatis

- a. Manfaat bagi pendidik

Kegiatan penelitian ini bisa menjadi saran untuk membagi ilmu kepada peneliti cara memilih dan menerapkan metode yang tepat pada pembelajaran BTA.

- b. Manfaat bagi peserta didik

Kegiatan penelitian ini diharapkan bisa menjadi memotivasi dan memberikan rangsangan kepada peserta didik supaya lebih semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

c. Manfaat bagi madrasah

Kegiatan penelitian ini diharapkan bisa menjadi sarana kreasi dan inovasi pada pemilihan dan cara pengaplikasian metode-metode pembelajaran, khususnya pada pembelajaran BTA.

d. Manfaat bagi peneliti

Kegiatan penelitian ini bisa menjadi referensi dan inovasi bagi peneliti sebelum terjun ke dalam dunia pendidikan sebagai pendidik, khususnya pada pembelajaran BTA.

F. Sistematika Penulisan

Secara garis besar, sistematika penulisan penelitian ini dibagi menjadi kedalam beberapa pokok bahasan. Adapun sistematika penulisan penelitian ini meliputi:

Bab I: Pendahuluan, memuat pola dasar dan langkah penelitian yang meliputi latar belakang, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II: Kajian Pustaka, pada bab ini merupakan kajian teoritis yang membahas teori-teori yang digunakan peneliti terdahulu dalam memecahkan masalah yang berhubungan dengan objek penelitian, Selain landasan teori juga terdapat beberapa penelitian terdahulu yang digunakan sebagai pembandingan,

pengajuan hipotesis dan kerangka teori yang dikembangkan penulis dalam penelitian.

Bab III: Metode Penelitian, dalam bab ini memaparkan tentang metode penelitian yang meliputi jenis dan desain penelitian, lokasi penelitian, wujud data, sumber data, pengujian keabsahan data, dan teknik analisis data.

Bab IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan, dalam bab ini akan memaparkan hasil penelitian yang peneliti dapatkan dari lokasi dan objek penelitian yang telah ditentukan.

Bab V: Penutup, pada bab ini peneliti menyimpulkan dari seluruh bab yang telah dikaji, mulai dari bab I hingga bab IV. Serta beberapa saran yang bersifat membangun agar semua pelaksanaan yang telah dilakukan dapat ditingkatkan dan dikembangkan ke arah yang lebih baik.

